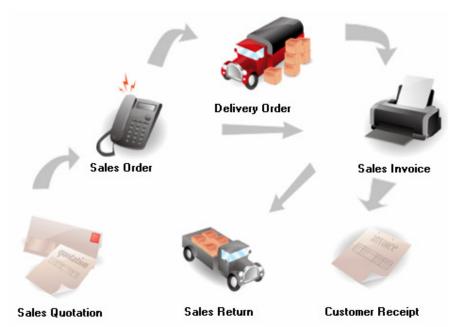


# Bab-4 Modul Penjualan

Pada bab ini akan dibahas Modul penjualan yang kaitannya sangat erat dengan Piutang Dagang atau Pelanggan, mulai dari terjadinya Penawaran sampai dengan Pembayaran Piutang ataupun Retur atas pembatalan penjualan.

Untuk membuka formulir yang terdapat pada Modul ini, silahkan klik tombol Sales [Penjualan] dari menu Explorer yang disamping kiri atau klik menu Activities [Aktifitas] – Sales [Penjualan].



Pada Gambar di atas tampak siklus dari Penjualan yang ada di ACCURATE, aktifitas dari penjualan ini di mulai dari Sales Quotation [Penawaran Penjualan] sampai dengan Sales Receipt [Penerimaan Pelanggan].





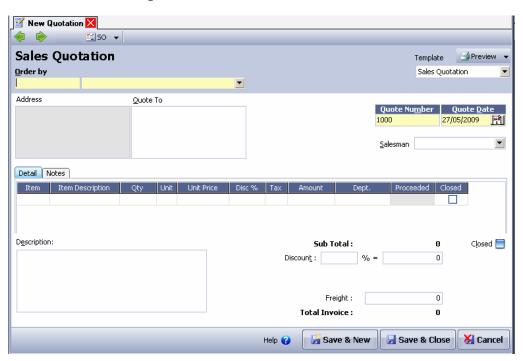
Sebelum memulai aktifitas Penjualan, ada beberapa data dan setup yang harus disiapkan. Berikut data dan setup yang diperlukan :

- 1. Data Pelanggan [Customer] telah dibuatkan dengan memilih currency, terms, tax dan informasi lainnya secara benar.
- 2. Data Item [Inventory Parts dan Non Inventory Parts] telah disediakan dan di buat dengan pengaturan GL account yang benar.
- 3. Kode Pajak [Tax Code] yang terhubung dengan data pelanggan dan item serta pengaturan akun Pajak yang benar.
- 4. Form Template yang sudah di desain sesuai dengan ketentuan yang diinginkan.

# SALES QUOTATION PENAWARAN PENJUALAN

Sales Quotation Form adalah formulir penawaran penjualan yang berfungsi untuk mencatat berbagai jenis barang yang ingin dan dapat dijual kepada customer (pelanggan).

#### **Formulir Sales Quotation**



#### **Tombol-tombol Pada Formulir Sales Quotation**

a. **Previous** : Membuka form Sales Quotation sebelumnya.b. **Next** : Membuka form Sales Quotation selanjutnya.







- c. **Preview** : Melihat tampilan Sales Quotation sebelum diprint.
- d. Tombol Short Cut terdiri dari:
  - > **SO** : Tombol short cut yang berfungsi untuk langsung masuk ke tampilan form sales order jika Anda ingin langsung membuat sales order dari Sales Quotation tersebut tanpa menutup tampilan sales quotation yang sedang Anda buat.
  - DO : Tombol short cut yang berfungsi untuk langsung masuk ke tampilan form Delivery order jika Anda ingin langsung membuat Delivery Order dari Sales Quotation tersebut tanpa menutup tampilan Sales Quotation yang sedang Anda buat.
  - ➤ Sales Inv.: Tombol short cut yang berfungsi untuk langsung masuk ke tampilan form Sales Invoice jika Anda ingin langsung membuat Sales Invoice dari Sales Quotation yang sedang Anda buat.
- f. **Template** : Menu list down yang menampilkan pilihan template (rancangan) dari Form Sales Quotation.
- g. **Save & New**: Tombol yang digunakan untuk menyimpan Sales Quotation yang tampil sekaligus membuka tampilan Sales Quotation yang baru.
- h. **Save & Close**: Tombol yang digunakan untuk menyimpan Sales Quotation yang tampil sekaligus keluar dari tampilan Sales Quotation.

#### **Kolom-kolom Pada Formulir Sales Quotation**

- 1. **Order By** : Field isian untuk memilih nama Customer yang memesan barang/jasa
- 2. **Cust. is Taxable**: Option box ini akan otomatis tercentang jika Customer yang Anda pilih, pajaknya sudah disetting.
- 3. **Inclusive Tax**: Option box ini akan otomatis aktif jika option box Cust. Is Taxable sudah dicentang. Anda dapat mencentang Inclusive Tax ini jika unit price (harga jual) barang/jasa sudah termasuk PPN.
- 4. **Quote Number**: Secara default, field ini secara otomatis telah terisi dengan angka 1000. Anda dapat menggantinya sesuai dengan penomoran quotation perusahaan Anda. Default dari nomor ini adalah menambah satu nomor dari terakhir yang diinput. Jika terdapat nomor yang double (sama) maka ACCURATE akan secara otomatis memberikan warning bahwa nomor tersebut sudah ada dan Anda dipersilahkan untuk menggunakan nomor yang lain.
- 5. **Quote Date** : Field yang berfungsi untuk mencatat tanggal quotation.
- 6. **Quote To** : Field ini dapat Anda isi dengan nama contact person dari customer Anda.
- 7. **Salesman** : Menu list down yang berisi nama salesman.





#### **Detail Tabel Item Pada Formulir Sales Quotation**

- 1. **Item** : Pilih nomor item yang akan ditawarkan kepada customer
- 2. **Item Description** : Secara default kolom ini akan terisi dengan Item Description (nama barang) sesuai dengan nomor item yang Anda pilih. Field Item Description ini dapat Anda ubah dengan description lain yang Anda inginkan dengan cara mengetik langsung pada field tersebut.
- 3. **Qty** : Isi kolom ini dengan kuantitas (jumlah) barang yang akan ditawarkan. Default field ini akan selalu terisi dengan angka 1 (satu) dan kolom ini tidak bisa diisi dengan angka minus (angka di bawah NOL).
- 4. **Unit** : Pilih jenis satuan atas kuantitas yang ditawarkan
- 5. **Unit Price**: Isi harga jual barang yang ditawarkan per kuantitas satuan barang
- 6. **Disc %** : Isi discount barang yang diberikan kepada customer/
- 7. **Tax** : Field ini akan otomatis terisi dengan kode pajak jika Sales Tax Code dari Item yang Anda pilih sudah disetting ( List | Item). Jika kolom ini tidak terisi otomatis Anda dapat mengetikkan kode pajak sesuai dengan settingan pajak Customer.
- 8. **Amount** : Otomatis menghitung harga jual bersih dari item yang ditawarkan yaitu Qty x Unit Price Disc %.
- 9. **Dept.** : Pemilihan Departemen yang berhubungan dengan Penawaran.
- 10. **Proceeded**: Kolom yang secara otomatis terisi dengan jumlah barang yang sudah dibuatkan dalam SO, DO atau Sales Invoice.
- 11. **Closed** : Centang kolom ini, apabila ingin membatalkan Penawaran.

#### **Informasi Lain Pada Formulir Sales Quotation**

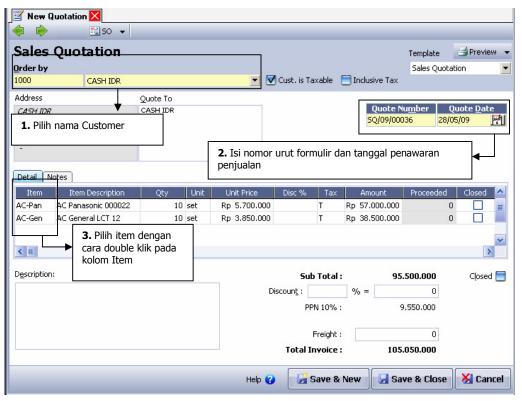
- 1. **Description** : Isikan keterangan atas penawaran barang tersebut
- 2. **Sub Total** : Penjumlahan dari Amount di dalam detail Invoice
- 3. **Discount**: terdiri dari dua isian dalam bentuk persen diskon (multi discount) dan amount diskon (dalam jumlah uang)
- 4. **Closed** : Option box untuk membatalkan Penawaran. Berfungsi sama dengan kolom Closed pada Detail.
- 5. **Freight**: Isikan jumlah estimasi biaya angkut yang harus ditanggung oleh customer atas penjualan barang tersebut.
- 6. **Total Invoice**: Total nilai penawaran (Subtotal Dicount + Tax + Freight).



#### **CARA MEMBUAT FORMULIR SALES QUOTATION**

Anda dapat mencatat Aktifitas penawaran penjualan kepada Customer pada Formulir Sales Quotation dengan mengikuti petunjuk di bawah ini:

- 1. Buka formulir Sales Quotation yang baru dengan cara klik menu utama Activities Sales Sales Quotation (Aktifitas Penjualan Penawaran Penjualan).
- 2. Isi formulir Sales Quotation berdasarkan gambar di bawah ini:



**3.** Setelah semua informasi Sales Quotation Anda input, langkah selanjutnya klik tombol Save & Close untuk menyimpan penginputan yang telah Anda lakukan sekaligus menutup tampilan formulir Sales Quotation yang telah Anda buat.

#### **DAFTAR SALES QUOTATION**

Daftar Sales Quotation adalah tabel yang menampilkan semua formulir sales quotation yang telah Anda buat dalam Database ACCURATE.

Daftar Sales Quotation dapat Anda buka dari menu utama List – Sales – Sales Quotation [Daftar – Penjualan – Penawaran Penjualan).







#### **Tampilan Daftar Sales Quotation terbagi menjadi beberapa bagian:**

#### 1. Tombol Menu Pada Daftar Sales Quotation, terdiri dari:

a. **New** : Untuk membuat Sales Quotation yang baru

b. **Edit** : Untuk membuka form Sales Quotation yang tersorot

c. **Delete**: Untuk menghapus Sales Quotation yang tersorot. SQ yang dapat dihapus adalah Quotation yang belum diproses menjadi Sales Order, Delivery Order atau Sales Invoice.

- d. **Filter**: Untuk memunculkan menu filter disamping. Filter berfungsi untuk memudahkan Anda dalam menampilkan Sales Quotation berdasarkan Customer, Mata Uang, Tanggal dan Status.
- e. **Refresh**: Tombol ini berfungsi untuk memperbaharui tampilan List SQ sesuai dengan inputan terakhir, apabila ada perubahan yang dibuat pada SQ.
- f. **Print**: ada 2 pilihan, Print List untuk mencetak daftar SQ dan Print Selected Order untuk mencetak SQ yang disorot.
- g. **Proceeded by** : Menampilkan proses selanjutnya dari SQ yang tersorot berupa SO, DO atau SI yang sudah dibuat berdasarkan SQ tersebut.
- h. **Find** : Field ini berfungsi untuk mencari SQ yang diinginkan berdasarkan Nomor atau Keterangan.

#### 2. Sales Quotation List Detail, terdiri dari:

a. **Date** : Tanggal Quotation di buat

b. **Quote No.**: No Penawaran yang di tentukan oleh perusahaan





c. Order by : Nama Customer (pemesan)d. Status : Status SQ, dibagi menjadi 4 :

• **Proceeded**: barang sudah dikirim semuanya

Closed : sebagian / semua barang yang ada dibatalkan
 Waiting : sebagian barang sudah ada yang dikirim.
 Queue : barang belum ada yang dikirim sama sekali.

e. **Discount**: Jumlah discount yang dicantumkan dalam penawaran.

f. **Tax** : Nilai pajak keluaran

g. **Freight** : Biaya angkutan yang ditagihkan kepada Customer

h. **Invoice Amount**: Nilai total penawaran penjualan.

i. **Description**: Keterangan yang ada pada Sales Quotation.

#### Cara Menghapus/Mengubah Formulir Sales Quotation

Formulir Sales Quotation yang telah Anda hapus atau ubah pada Daftar Formulir Sales Quotation dengan mengikuti petunjuk di bawah ini:

- 1. Buka formulir Daftar Sales Quotation dengan cara klik menu utama List Sales Sales Quotation;
- 2. Pada Daftar Formulir Sales Quotation cari Formulir yang ingin Anda hapus atau ubah dengan cara mengetikkan nomor formulir atau deskripsi formulir yang ingin Anda edit atau hapus pada kolom **FIND**.
- 3. Setelah formulir yang ingin dihapus atau diedit tersorot langkah selanjutnya klik kanan Delete (Klik tombol Delete) untuk menghapus formulir tersebut atau klik kanan Edit (Klik tombol Edit) untuk mengubah formulir tersebut.

**Catatan :** Formulir Sales Quotation dapat dihapus/diubah dengan catatan formulir tersebut belum diproses dalam transaksi Sales Order/Delivery Order atau Sales Invoice. Jika formulir Sales Quotation tersebut telah diproses dalam transaksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan transaksi yang berhubungan dengan formulir tersebut baru kemudian menghapus formulir tersebut.





### Sales Order Pesanan Penjualan

Sales Order form adalah formulir yang digunakan untuk mencatat pesanan yang diterima dari Customer [Pelanggan], pesanan tersebut biasa dalam bentuk Purchase Order (PO)

Berikut beberapa kemungkinan yang dapat terjadi saat melakukan pesanan penjualan :

### 1. Pesanan dengan mata uang Base Currency [Rupiah] atau mata uang Asing.

Pesanan ini akan otomatis mengikuti pengaturan dari Mata Uang Customer [Pelanggan] yang diatur pada bagian Terms, etc. di field Currency.

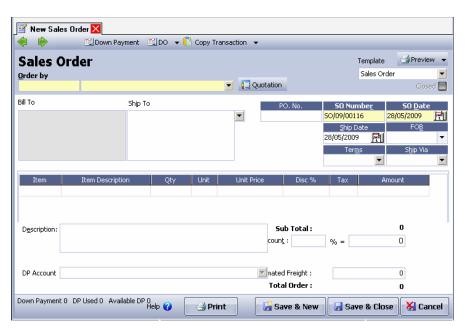
#### 2. Pesanan yang disertai dengan penerimaan uang muka.

Pada transaksi ini, pencatatan uang muka dilakukan dengan 2 langkah. Yang pertama melalui form Sales Invoice [Faktur Penjualan] untuk menerbitkan uang muka lalu dilanjutkan dengan Sales Receipt [Penerimaan Pelanggan] pada saat penerimaan uangnya.

#### 3. Pembatalan Pesanan Penjualan [Close]

Suatu pesanan penjualan yang sudah dibuat tetapi dibatalkan karena suatu hal seperti kurangnya stok atau hal lain, maka Pesanan [SO] yang sudah dibuat harus di close agar status dari SO tersebut tidak outstanding dan juga supaya jumlah barang yang dipesan tidak masuk ke dalam reminder Item on Sales.

#### **Formulir Sales Order**





#### **Tombol-tombol Pada Formulir Sales Order**

- 1. **Previous** : Membuka form Sales Order sebelumnya.
- 2. **Next** : Membuka form Sales Order selanjutnya.
- 3. **Preview** : Melihat tampilan Sales Order sebelum di print.
- 4. **Quotation**: Menampilkan Sales Quotation yang sudah di buat sebelumnya, centang pada Sales Quotation yang di maksud untuk menampilkan detailnya.
- 5. **Down Payment** : Tombol untuk memasukkan uang muka ini akan terhubung dengan Sales Invoice. Masukkan jumlah uang muka yang diterima pada detail item.
- 6. **DO** : Tombol Short Cut yang menghubungkan ke **DO dan Sales Invoice.**
- 7. **Copy Transaction**: Fungsi dari tombol ini adalah untuk mengCopy Transaction dari item yang sudah diinput pada Sales Order. Untuk mengCopy Transaction ini, Anda harus melakukan Memorize Transaction terlebih dahulu.
- 8. **Memorize Transaction**: Menyimpan detail item yang sudah di input pada Sales Order untuk memudahkan penginputan apabila ada item berulang yang dipesan di Sales Order lainnya.
- 9. **Help**? : Tombol untuk membuka menu bantuan
- 10. **Save & New**: Tombol untuk menyimpan Sales Order sekaligus membuka tampilan baru dari Sales Order.
- 11. **Save & Close**: Tombol untuk menyimpan Sales Order sekaligus menutup tampilan.

#### **Kolom-kolom Pada Formulir Purchase Order**

- 1. **DP Account**: Field Akun Down Payment / Uang muka, berisikan menu list down berupa pilihan akun-akun dengan tipe Account Payable [Hutang].
- 2. **Salesman**: Field untuk memilih dan menentukan Salesman
- 3. **Order by** : Field untuk memilih Customer yang memesan barang / jasa.
- 4. **SO Number**: Field untuk mengisi no SO. Nomor akan otomatis berurut dari sebelumnya.
- 5. **SO Date** : Field untuk mengisi tanggal dari SO, secara default akan terisi mengikuti tanggal sistem dari komputer.
- 6. **PO. No.** : Field untuk mengisi No PO [Purchase Order] dari customer.
- 7. **FOB** : Field untuk memilih jenis penyerahan barang. ada 2 jenis yaitu : Shipping Point atau Destination.





- 8. **Terms** : Berisikan syarat pembayaran, biasa akan terisi secara otomatis sesuai dengan yang sudah di atur pada Customer.
- 9. **Rate** : Field untuk mengisikan Kurs yang digunakan dalam transaksi. Untuk base currency (rupiah) maka akan terisi 1, tetapi untuk mata uang asing silahkan di input sesuai dengan kurs yang berlaku.
- 10. **Ship to** : Kolom untuk mengisi tujuan pengiriman. Biasanya akan otomatis terisi sesuai dengan data customer.
- 11. **Ship Date** : Field untuk mengisi tanggal pengiriman barang.
- 12. **Ship Via** : Field untuk mengisi jenis pengiriman yang digunakan.
- 13. **Cust. is Taxable** : Option box ini akan otomatis tercentang jika Customer yang Anda pilih, pajaknya sudah disetting.
- 14. **Inclusive Tax**: Option box ini akan otomatis aktif jika option box Cust. Is Taxable sudah dicentang. Anda dapat mencentang Inclusive Tax ini jika unit price (harga jual) barang/jasa sudah termasuk PPN.

#### **Detail Tabel Formulir Sales Order**

- 1. **Item** : Pilih nomor item yang dipesan oleh customer
- 2. **Item Description** : Secara otomatis kolom ini akan terisi dengan Nama Barang sesuai dengan nomor item yang dipilih. Field ini dapat di ubah dengan description lain dengan cara double klik pada field dan ketikkan nama baru yang diinginkan.
- 3. **Qty** : Isi kolom ini dengan kuantitas (jumlah) barang yang akan dipesan. Default field ini akan selalu terisi dengan angka 1 (satu) dan kolom ini tidak bisa diisi dengan angka minus (angka di bawah NOL).
- 4. **Unit** : Biasa kolom ini akan otomatis terisi sesuai dengan jenis satuan yang sudah di set pada barang. Apabila belum diset, maka untuk menambahkannya harus masuk ke daftar item.
- 5. **Unit Price**: Isikan dengan harga pesanan per satuan barang. Kolom ini akan otomatis terisi apabila sudah harga jual barang sudah di set sebelumnya.
- 6. **Disc %** : Kolom untuk mengisi diskon pada barang (jika ada)
- 7. **Tax** : Kolom ini akan otomatis terisi dengan kode pajak jika field Sales Tax Code pada Item sudah di isi. Jika belum di set, maka kolom ini tidak akan terisi, tetapi Anda dapat langsung mengetikkan kode pajak sesuai dengan settingan Pajak Customer.
- 8. **Amount**: Secara otomatis akan terisi dengan harga jual bersih dengan perhitungan Qty dikali Unit Price dikurangi dengan Disc.
- 9. **Shipped**: Kolom ini hanya muncul pada SO yang sudah pernah disimpan dan tidak muncul pada SO yang baru. Kolom ini tidak bisa diisi





manual dan akan terisi secara otomatis dengan jumlah barang yang sudah dikirimkan dengan Delivery Order [DO] atau sudah dibuatkan Sales Invoice [SI].

- 10. **Dept** : Kolom ini akan muncul jika Anda menggunakan ACCURATE versi Deluxe dan Enterprise dan sudah mengaktifkan feature Multi Department pada Preferences. Kolom ini berfungsi untuk mencatat department yang berkaitan dengan Penjualan yang dilakukan.
- 11. **Quote No** : Secara otomatis akan terisi dengan No dari Sales Quotation yang dibuat sebelumnya apabila SO ini dibuat berdasarkan Quotation tersebut. Tetapi jika tidak ada Quotation sebelumnya, maka kolom ini akan kosong.
- 12. **Closed** : Jika jumlah Shipped sudah sama atau melebihi dari Qty yang dipesan maka kolom ini secara otomatis akan tercentang pada baris item yang bersangkutan, yang berarti semua barang telah terkirim. Tetapi untuk barang yang belum terkirim, dapat di close secara manual dengan meng-klik di baris item yang bersangkutan satu per satu apabila barang tersebut tidak jadi dikirim atau dibatalkan. Jika ingin membatalkan semua barang sekaligus, maka dapat langsung meng-klik check box ☑ Close di sudut kanan bawah.

#### **Informasi Lainnya Pada Formulir Sales Order**

- 1. **Description**: Field untuk mengisi keterangan atas Pesanan.
- 2. **Sub Total** : Otomatis terisi dengan jumlah dari kolom Amount yang ada di bagian Detail.
- 3. ☑ **Close** : Option box ini berfungsi untuk membatalkan pesanan yang sudah dibuat. Biasanya hal ini disebabkan karena ketiadaan stok barang atau dapat juga karena pembatalan dari Customer sebelum barang dikirim.
- 4. **Disc** : Field ini untuk menampung discount dari Sub Total, dapat diisi dalam persentase ataupun dalam jumlah amount. Untuk field dalam persentase dapat diisi dengan diskon bertingkat seperti 5+2+3, sedangkan untuk field yang dalam jumlah amount biasanya digunakan untuk discount pembulatan.
- 5. **Sales Tax** : Informasi pajak ini akan muncul di bawah Discount apabila pada pesanan penjualan ini dikenakan pajak (Customer dan Item sudah di set kode pajaknya).
- 6. **Estimated Freight** : Field untuk mengisi estimasi dari biaya angkut yang akan di bebankan pada Customer.
- 7. **Total Order**: Menghitung secara otomatis dari Subtotal dikurangi Discount ditambah dengan Pajak dan Estimated Freight. Khusus untuk Pajak, jika option box Inclusive Tax di centang, maka Pajak akan dihitung secara inclusive dan di belakang angka total akan muncul tulisan Tax Included.

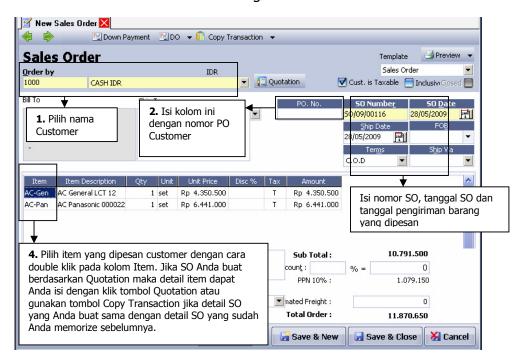




#### **MEMBUAT FORMULIR SALES ORDER**

Anda dapat mencatat aktifitas penerimaan pesanan pelanggan pada Formulir Sales Order dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

- 4. Buka Formulir Sales Order yang baru dengan cara klik menu utama Activities Sales Sales Order (Aktifitas Penjualan Pesanan Penjualan)
- 5. Isi formulir sales order berdasarkan gambar di berikut ini:



6. Setelah penginputan formulir sales order selesai, klik tombol Save & Close untuk menyimpan penginputan transaksi yang sudah Anda lakukan sekaligus untuk menutup formulir Sales Order.

## MEMBUAT FORMULIR SALES ORDER DENGAN UANG MUKA PENJUALAN.

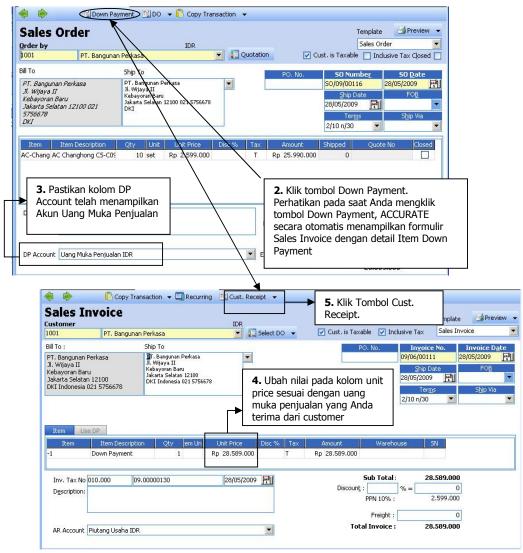
Untuk mencatat penerimaan pesanan dari customer/pelanggan disertai dengan penerimaan uang muka penjualan dari customer/pelanggan dapat dilakukan dengan cara:

- Buka Formulir Sales Order yang baru dengan cara klik menu utama Actifities
  Sales Sales Order (Aktifitas Penjualan Pesanan Penjualan)
- 2. Pada tampilan formulir Sales Order tersebut, pilih nama customer/pelanggan yang melakukan pemesanan, tanggal order pelanggan, nomor PO pelanggan, dan detail item yang dipesan pelanggan.





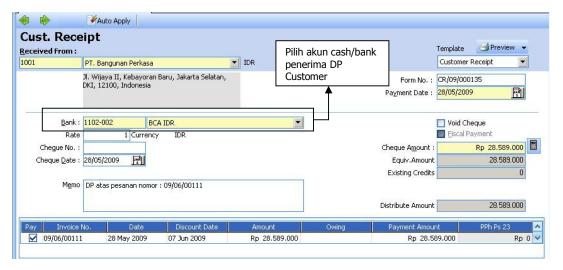
- 3. Setelah informasi pesanan selesai Anda entry, pastikan kolom DP Account telah terisi dengan akun **Uang Muka Penjualan (tipe akun "Account Payable")** yang terdapat pada header formulir Sales Order. Perhatikan saat Anda meng-KLIK tombol Down Payament, secara otomatis ACCURATE akan menampilkan formulir Sales Invoice.
- 4. Perhatikan, detail Formulir Sales Invoice secara otomatis telah menampilkan item Down Payment dengan unit price senilai total order yang Anda buat. Ubah nilai unit price tersebut sesuai dengan jumlah uang muka penjualan yang Anda terima dari Customer/Pelanggan Anda.
- 5. Langkah selanjunya klik Tombol **PAY** yang terdapat pada formulir Sales Invoice tersebut untuk mencatat penerimaan cash/bank atas penerimaan uang muka penjualan customer pada Formulir Sales Receipt.
- 6. Klik Tombol Save & Close
- 7. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini:







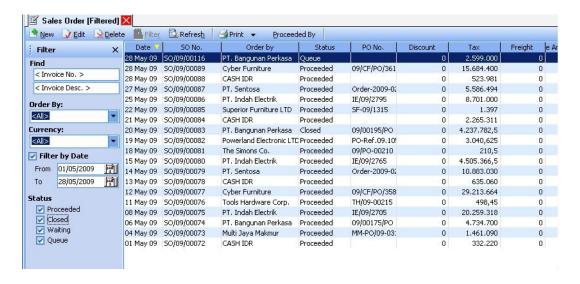
Pada saat Anda mengklik tombol Cust. Receipt, ACCURATE secara otomatis akan menampilkan formulir Sales Receipt, perhatikan gambar berikut ini:



#### **Daftar Pesanan Penjualan (Sales Order)**

Semua formulir Sales Order yang sudah Anda buat dalam Database ACCURATE akan disimpan atau direkap dalam satu tabel yang disebut Daftar Pesanan Penjualan (List Of Sales Order).

Daftar Pesanan Penjualan (List Of Sales Order) dapat dibuka dari menu utama List – Sales – Sales Order (Daftar – Penjualan – Pesanan Penjualan).





#### Tampilan daftar Sales Order terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Tombol menu pada Daftar Sales Order, terdiri dari:

a. **New** : Untuk membuat SO baru

b. **Edit** : Untuk membuka form SO yang di sorot

c. **Delete** : Untuk menghapus SO yang tersorot. SO yang dapat dihapus adalah SO yang belum diproses menjadi DO atau SI.

d. **Filter** : Untuk memunculkan menu filter disamping. Filter berfungsi untuk memudahkan Anda dalam menampilkan SO berdasarkan Customer, Tanggal, Status ataupun Currency.

e. **Refresh**: Tombol ini berfungsi untuk me-refresh tampilan List SO sesuai dengan inputan terakhir, apabila ada perubahan yang dibuat pada SO.

f. **Print**: ada 2 pilihan, Print List untuk mencetak daftar SO dan Print Selected Order untuk mencetak SO yang disorot.

g. **Proceeded by** : Menampilkan proses selanjutnya dari SO yang tersorot berupa DO atau SI yang sudah dibuat berdasarkan SO tersebut.

h. **Find** : Field ini berfungsi untuk mencari SO yang diinginkan berdasarkan SO No. atau Description.

Sales Order List Detail, terdiri dari:

a. **Date** : Tanggal SO di buat

b. **SO No.** : No SO yang di tentukan oleh perusahaan

c. Order by : Nama Customer (pemesan)d. Status : Status SO, dibagi menjadi 4 :

> **Proceeded**: barang sudah dikirim semuanya

Closed : sebagian / semua barang yang ada dibatalkan

> Waiting: sebagian barang sudah ada yang dikirim.

Queue : barang belum ada yang dikirim sama sekali.

e. **PO No.** : No PO dari Customer

f. **Discount** : Jumlah discount yang dicantumkan dalam SO.

g. **Tax** : Nilai pajak keluaran

h. **Freight** : Biaya angkutan yang ditagihkan kepada Customer

i. **Invoice Amount**: Nilai total pesanan penjualan.

j. **Down Payment** : Uang muka yang telah di terima dari Order ini.k. **DP Used** : Uang muka yang telah digunakan (settlement)

I. **Description** : Keterangan yang ada pada Sales Order.





#### Cara Menghapus/Mengubah Formulir Sales Order

Formulir Sales Order yang telah Anda simpan dapat Anda hapus atau ubah pada Daftar Formulir Sales Order dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

- Buka Daftar Formulir Sales Order dengan cara klik menu utama List Sales
  Sales Order (Daftar Penjualan Pesanan Penjualan)
- 2. Pada Daftar Formulir Sales Order cari Formulir yang ingin Anda hapus atau ubah dengan cara mengetikkan nomor formulir atau deskripsi formulir yang ingin Anda edit atau hapus pada kolom **FIND**.
- 3. Setelah formulir yang ingin dihapus atau diubah tersorot langkah selanjutnya klik kanan Delete (klik tombol Delete) untuk menghapus formulir tersebut atau klik kanan Edit (klik tombol Edit) untuk mengubah formulir tersebut.

**Catatan :** Formulir Sales Order dapat dihapus/diubah dengan catatan formulir tersebut belum diproses atau dipakai dalam transaksi Delivery Order ataupun Sales Invoice. Jika formulir yang ingin Anda hapus ternyata telah dipakai dalam transaksi, Anda harus terlebih dahulu menghapus transaksi DO atau SI yang memakai SO tersebut baru kemudian Anda dapat menghapus atau mengubah Formulir SO yang Anda inginkan.

#### **Cara Membatalkan Transaksi Sales Order**

Pembatalan transaksi sales order yang dimaksud disini memiliki pengertian yang berbeda dengan pendelete-an transaksi sales order. Dibatalkan artinya membuat formulir tersebut tidak dapat lagi dipakai pada transaksi DO ataupun SI tanpa menghapus SO yang dibatalkan, jadi SO yang telah dibatalkan tersebut tetap dapat ditelusuri pada Daftar Sales Order.

## Pembatalan transaksi Sales Order dapat Anda lakukan dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

- 1. Buka Daftar Sales Order dari menu utama List Sales Sales Order
- 2. **FIND** formulir Sales Order yang ingin Anda batalkan, lalu double klik untuk membuka tampilan Sales Order tersebut.
- 3. Klik option box **Closed** yang terdapat pada tampilan Formulir Sales Order tersebut
- 4. Klik tombol Save & Closed untuk menyimpan dan menutup Formulir SO yang baru saja Anda batalkan.
- 5. Formulir Sales Order yang telah Anda batalkan akan ditampilkan pada Daftar Pesanan Penjualan (Sales Order) dengan status **Closed.**



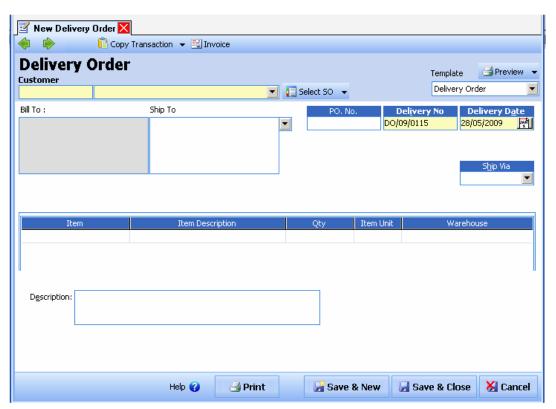
# **Delivery Order Pengiriman Pesanan**

Formulir Delivery Order (DO) atau biasa dikenal dengan Surat Jalan adalah formulir yang dapat Anda gunakan untuk mencatat aktifitas pengiriman barang yang dipesan pelanggan Anda, dimana aktifitas pengiriman barang tersebut tidak disertai dengan tagihan yang harus dibayar Customer.

Pada saat Anda mencatat aktifitas pengiriman barang yang dipesan customer pada Formulir Delivery Order, maka secara otomatis ACCURATE akan mencatat **Akun Goods in Transit** (Debit) dan mencatat pengeluaran barang dari Gudang – **Akun Inventory** (Credit) dimana pengakuan revenue dan cost of good sold dari barang yang Anda kirim baru akan dilakukan setelah Anda mencatat Tagihan atas pengiriman barang tersebut pada Formulir Sales Invoice.

**Catatan:** Akun Goods in Transit adalah akun silang dengan tipe Inventory Part, akun ini berfungsi sebagai akun penampung sementara value dari item yang dijual, sampai terbitnya Sales Invoice.

#### **Formulir Delivery Order**







#### **Tombol-tombol pada Formulir Delivery Order:**

Previous : Membuka form DO sebelumnya
 Next : Membuka form DO selanjutnya

3. **Preview** : Membuka tampilan DO sebelum di print

4. **Select SO** : Menarik SO yang sudah dibuat sebelumnya. Pada tombol ini, selain SO juga ada pilihan untuk memilih Sales Quotation dan RMA.

5. **Copy Transaction** : MengCopy Transaction dari item yang sudah diinput pada Sales Order. Untuk mengCopy Transaction ini, Anda harus melakukan Memorize Transaction terlebih dahulu.

6. **Memorize Transaction**: Menyimpan detail item yang sudah di input pada Sales Order untuk memudahkan penginputan apabila ada item berulang yang dipesan di Sales Order lainnya.

7. **Invoice** : Tombol shortcut untuk langsung membuat Sales Invoice.

8. **Save & New**: Tombol untuk menyimpan Sales Order sekaligus membuka tampilan baru dari Sales Order.

9. **Save & Close**: Tombol untuk menyimpan Sales Order sekaligus menutup tampilan.

#### Kolom-kolom pada Formulir Delivery Order:

Customer
 Field untuk menentukan Customer
 PO No.
 Diisi dengan no PO dari Customer
 Delivery No
 No DO / Surat Jalan yang dibuat.

4. **Delivery Date**: Tanggal dibuatnya DO

5. **Ship to** : Secara otomatis terisi dengan Nama & Alamat Customer sesuai dengan data Customer, tetapi field ini dapat diubah apabila alamat pengiriman ada perubahan.

6. **Ship Via** : Pilihan jenis pengiriman barang.

#### **Detail Tabel pada Formulir Delivery Order:**

1. **Item** : Kode barang yang akan dikirim

2. **Item Description**: Keterangan nama barang yang dikirim

3. Qty : Jumlah barang yang dikirim4. Item Unit : Satuan barang yang dikirim

5. **Qty Control** : Kuantitas berdasarkan satuan gudang

6. **Dept** : Pilihan department yang mengirim barang (jika ada)

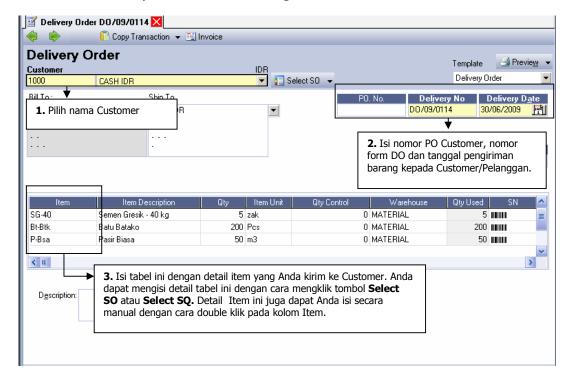


- 7. **SN** : Serial Number barang yang dikirim
- 8. **Qty used** : Kolom ini hanya muncul pada DO yang sudah pernah disimpan, angka yang muncul menunjukkan jumlah barang yang sudah dibuatkan invoicenya.
- 9. **SO No.** : Kolom yang memuat No SO. Kolom ini hanya muncul apabila DO ini berasal dari SO.
- 10. **Quote No.** : Kolom yang memuat No. Penawaran, apabila DO diambil dari Sales Ouotation.
- 11. **Description**: Keterangan atas Pengiriman Barang.

#### **Cara Membuat Formulir Delivery Order:**

Anda dapat mencatat aktifitas pengiriman barang pesanan pelanggan pada Formulir Delivery Order dengan mengikuti petunjuk di bawah ini:

- 1. Buka formulir Delivery Order yang baru dengan cara klik menu utama Activities Sales Delivery Order.
- 2. Isi formulir Delivery Order berdasarkan gambar berikut ini:







#### Beberapa kemungkinan pencatatan Delivery Order diantaranya:

## 1. Delivery Order from Sales Quotation [Surat Jalan dari Penawaran Penjualan]

Pembuatan DO yang berasal dari SQ dapat langsung menggunakan tombol shortcut dengan menarik detail item yang ingin dikirim yang berasal dari SQ yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan mengklik tombol Select Quote, maka detail item akan otomatis terisi dan apabila ada penyesuaian Qty barang tinggal langsung di edit pada item yang bersangkutan.

### 2. Delivery Order from Sales Order [Surat Jalan dari Pesanan Penjualan]

Pembuatan DO yang berasal dari SO dapat langsung menggunakan tombol shortcut dengan menarik detail item yang ingin dikirim yang berasal dari SO yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan mengklik tombol Select SO, maka detail item akan otomatis terisi dan apabila ada penyesuaian Qty barang tinggal langsung di edit pada item yang bersangkutan.

#### 3. Delivery Order from RMA [Return Merchandise Authorization]

Pembuatan DO yang berasal dari RMA dapat langsung menggunakan tombol shortcut dengan menarik detail item yang ingin dikirim yang berasal dari SO yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan mengklik tombol Select SO, maka detail item akan otomatis terisi dan apabila ada penyesuaian Qty barang tinggal langsung di edit pada item yang bersangkutan.

#### 4. Delivery Order not from SO / SQ / RMA

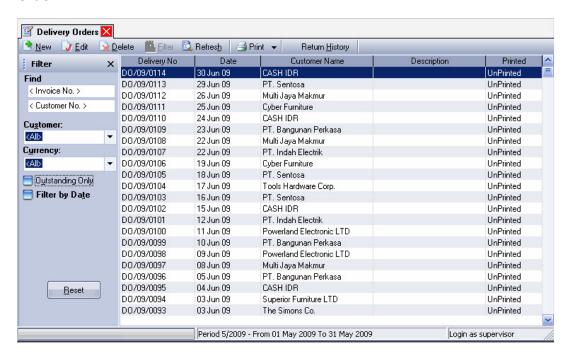
Pembuatan DO tidak selalu harus didahului dengan SO. DO dapat dibuat langsung dengan mengisikan detail item pada kolom yang tersedia. Item yang ingin di kirim dapat di pilih langsung dari kolom Item No.



#### **Daftar Pengiriman Pesanan (List Of Delivery Order)**

Semua formulir Delivery Order yang telah Anda buat akan disimpan atau direkap pada sebuah Tabel yang disebut Daftar Delivery Order.

Daftar Delivery Order dapat dibuka dari menu utama List – Sales – Delivery Order.



# Tampilan daftar Delivery Order terbagi menjadi beberapa bagian :

#### 1. Tombol menu pada Daftar Delivery Order

a. **New** : Membuat DO yang baru

b. **Edit** : Mengubah DO yang tersorot

c. **Delete** : Menghapus DO yang tersorot, dengan catatan DO tersebut belum pernah dijadikan invoice dan belum pernah tersorot.

d. **Filter** : Memilih tampilan dengan syarat berdasarkan Customer, Currency, Outstanding Only dan Tanggal.

e. **Refresh**: Menampilkan data terakhir yang telah diinput.

f. **Print** : Mencetak daftar DO atau mencetak DO yang tersorot.

g. **Return History**: Menampilkan histori retur barang yang telah dibuat berdasarkan DO yang tersorot.

h. **Find** : Mencari DO berdasarkan No DO atau No Customer





#### 2. Detail Tabel Delivery Order

a. **Delivery No**: No DO

b. **Date** : Tanggal pembuatan DO

c. **Customer Name** : Nama Customer penerima barang

d. **Description** : Keterangan atas DO tersebut

e. **Printed**: Status DO tersebut, apakah sudah dicetak atau belum

#### 3. Menu Klik kanan Mouse - DO list

a. **New** : Membuat DO yang baru

b. **Edit** : Mengubah DO yang tersorot

c. **Delete** : Menghapus DO yang tersorot, dengan catatan DO tersebut belum pernah dijadikan invoice dan belum pernah tersorot.

d. **Outstanding Only** : apabila di aktifkan (✓)akan menampilkan DO yang belum dibuatkan Sales Invoicenya.

e. **Filter** : Memilih tampilan dengan syarat berdasarkan Customer, Currency, Outstanding Only dan Tanggal.

f. **Sort by** : Menampilkan DO secara urut berdasarkan pilihan kolom yang tersedia.

g. **Refresh**: Menampilkan data terakhir yang telah diinput.

h. **Email** : Shortcut untuk mengirimkan hasil cetak DO ke email.

i. **Bill – to** : Menampilkan data Customer DO yang tersorot

j. **Returns**: Menampilkan daftar retur atas DO tersebut.

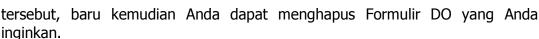
#### Cara Menghapus/Mengubah Formulir Delivery Order

Formulir Delivery Order yang telah Anda simpan dapat Anda hapus atau ubah pada Daftar Formulir Delivery Order dengan mengikuti petunjuk di bawah ini:

- 1. Buka Daftar Delivery Order dari menu utama List Sales Delivery Order
- 2. Pada Daftar Formulir Delivery Order cari Formulir yang ingin Anda hapus atau ubah dengan cara mengetikkan nomor formulir atau deskripsi formulir yang ingin Anda hapus/ubah pada kolom **FIND**.
- 3. Setelah formulir yang ingin dihapus atau edit tersorot, langkah selanjutnya klik kanan Delete (klik tombol Delete) untuk menghapus formulir tersebut atau klik kanan Edit (klik tombol Edit) untuk mengubah formulir tersebut.

**Catatan :** Formulir Delivery Order dapat dihapus/diubah dengan catatan formulir tersebut belum diproses pada transaksi Sales Invoice. Jika formulir Delivery Order tersebut telah diproses pada transaksi Sales Invoice, Anda harus terlebih dahulu membatalkan transaksi Sales Invoice yang menggunakan DO

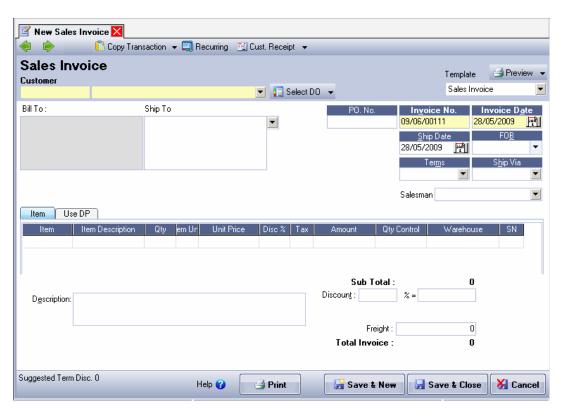




### Sales Invoice Faktur Penjualan

Sales Invoice (SI) adalah faktur penjualan kepada customer, dimana pada aktifitas ini terjadi pengakuan Piutang Customer. SI biasa dibuat berdasarkan atas Sales Quotation (Penawaran), Sales Order (Pesanan) atau Delivery Order (Pengiriman Barang), tetapi dapat juga langsung dibuat dengan mengisi item yang akan dijual.

#### **Formulir Sales Invoice**



#### Tombol-tombol pada Formulir Sales Invoice:

a. **Previous** : Membuka form DO sebelumnya

b. **Next** : Membuka form DO selanjutnya

c. **Preview** : Membuka tampilan DO sebelum di print

d. **Select DO** : Menarik DO yang sudah dibuat sebelumnya. Selain DO, SI juga dapat dibuat dengan memilih Quote atau SO atau RMA.

e. **Select DP** : Untuk menambahkan DP, apabila pembayaran DP ada lebih dari satu kali.





- f. **Copy Transaction** : MengCopy Transaction dari item yang sudah diinput pada Sales Order. Untuk mengCopy Transaction ini, Anda harus melakukan Memorize Transaction terlebih dahulu.
- g. **Memorize Transaction** : Menyimpan detail item yang sudah di input pada Sales Order untuk memudahkan penginputan apabila ada item berulang yang dipesan di Sales Order lainnya.
- h. **Recurring** : Berfungsi untuk mengatur pencetakan ulang atas invoice yang sedang dibuka. Pembuatan invoice berulang dapat dilakukan secara mingguan, 2 mingguan, bulanan atau secara Caturwulan, Semester serta tahunan.
- i. **Cust. Receipt** : Shortcut untuk membuat penerimaan dari pelanggan atas invoice yang terbuka.
- j. **Fiscal Receipt**: Shortcut untuk membuat form Sales Receipt untuk penerimaan pembayaran pajak dari customer atas invoice yang terbuka.
- k. **Save & New**: Tombol untuk menyimpan Sales Invoice sekaligus membuka tampilan baru dari Sales Invoice.
- I. **Save & Close**: Tombol untuk menyimpan Sales Invoice sekaligus menutup tampilan.

#### **Kolom-kolom Pada Formulir Sales Invoice:**

a. Customer : Field untuk menentukan Customerb. PO No. : Diisi dengan no PO dari Customer

c. Invoice No : No Invoice yang dibuat.d. Invoice Date : Tanggal dibuatnya SI

e. **Ship to** : Secara otomatis terisi dengan Nama & Alamat Customer sesuai dengan data Customer, tetapi field ini dapat diubah apabila alamat pengiriman ada perubahan.

f. **Rate** : kurs yang berlaku pada saat pembuatan invoice

g. **FOB** : Pilihan cara penerimaan barang via FOB destination atau shipping point.

h. **Terms** : Syarat pembayaran

i. **Fiscal Rate** : Kurs pajak yang berlaku saat pembuatan invoice

j. **Ship Date** : Tanggal pengiriman barang, biasanya mengikuti DO kalau sebelumnya sudah dibuat, atau sama dengan tanggal invoice.

k. **Ship Via** : Pilihan jenis pengiriman barang.

m. **Receivable Account**: Field yang menampung akun-akun piutang untuk invoice yang dibuat.



n. **Salesman** : Field untuk memasukkan nama Salesman

yang menjual

o. **Warehouse** : Untuk menentukan gudang yang akan diambil

barang nya

#### **Detail Tabel Item Pada Formulir Sales Invoice**

a. **Item**: No barang yang dijual

b. **item Desc**: Nama barang yang dijual

c. **Qty** : Jumlah barang yang dijual

d. **Unit**: Biasa kolom ini akan otomatis terisi sesuai dengan jenis satuan yang sudah di set pada barang.

e. **Unit Price** : Harga per satuan barang. Kolom ini akan otomatis terisi apabila sudah harga jual barang sudah di set sebelumnya.

f. **Disc %** : Kolom untuk mengisi diskon pada barang (jika ada)

g. **Tax** : Kolom ini akan otomatis terisi dengan kode pajak jika field Sales Tax Code pada Item sudah di isi. Jika belum di set, maka kolom ini tidak akan terisi, tetapi Anda dapat langsung mengetikkan kode pajak sesuai dengan settingan Pajak Customer.

h. **Amount**: Secara otomatis akan terisi dengan harga jual bersih dengan perhitungan Qty dikali Unit Price dikurangi dengan Disc.

i. **Qty Control** : Kolom untuk memasukkan jumlah kuantitas dalam satuan unit lain, yang berfungsi untuk memudahkan penghitungan stock.

j. **Dept** : Department yang menerbitkan Sales Invoice (jika ada)

k. **SN** : Serial Number barang yang dijual

#### **Detail Tabel Use DP Pada Formulir Sales Invoice**

a. **Description**: Jika formulir Sales Invoice anda buat berdasarkan SO (Select SO) dimana SO tersebut disertai uang muka maka kolom ini akan otomatis menampilkan deskripsi uang muka.

b. **Tax** : Kode Pajak atas uang muka.

c. **Total DP** : Jumlah uang muka yang ingin di gunakan. Biasa akan terisi otomatis dengan jumlah uang yang di terima, tetapi apabila ingin di ubah silahkan ketikkan langsung jumlah yang diinginkan pada kolom tersebut.

d. **SO No**. : No SO asal uang muka

e. **Inclusive Tax** : Kolom ini akan tercentang apabila uang muka yang di gunakan sudah termasuk pajak.





#### **Informasi Lainnya Pada Formulir Sales Invoice:**

- a. **Inv. Tax No**. : Field untuk memasukkan kode faktur pajak dan akan muncul secara otomatis apabila customer yang bersangkutan di kenai pajak.
- b. **Description** : Keterangan atas Sales Invoice yang dibuat.
- c. **Sub Total** : Otomatis terisi dengan jumlah dari kolom Amount yang ada di bagian Detail.
- d. **Disc** : Field ini untuk menampung discount dari Sub Total, dapat diisi dalam persentase ataupun dalam jumlah amount. Untuk field dalam persentase dapat diisi dengan diskon bertingkat seperti 5+2+3, sedangkan untuk field yang dalam jumlah amount biasanya digunakan untuk discount pembulatan.
- e. **Sales Tax** : Informasi pajak ini akan muncul di bawah Discount apabila pada Sales Invoice ini dikenakan pajak (Customer dan Item sudah di set kode pajaknya).
- f. **Freight** : Field untuk mengisi biaya angkut yang akan di bebankan pada Customer.
- g. **Freight Account**: Field untuk menentukan akun yang akan menampung biaya kirim.
- h. **Total Invoice**: Menghitung secara otomatis dari Subtotal dikurangi Discount ditambah dengan Pajak dan Freight. Khusus untuk Pajak, jika option box Inclusive Tax di centang, maka Pajak akan dihitung secara inclusive dan di belakang angka total akan muncul tulisan Tax Included.

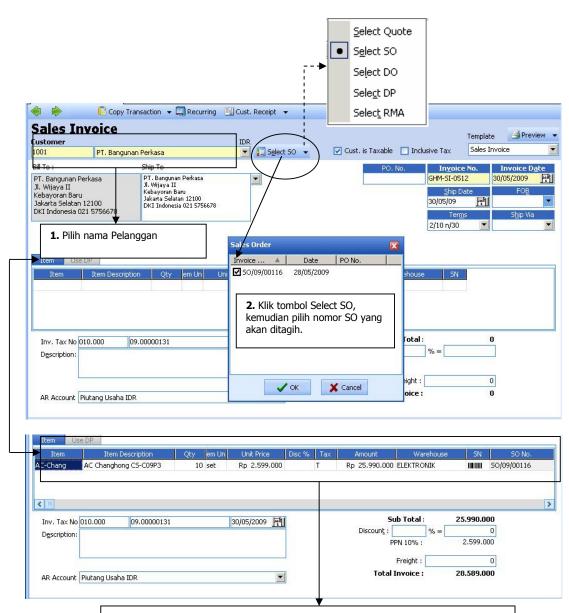
#### **MEMBUAT FORMULIR SALES INVOICE**

- Sales Invoice yang di dahului Sales Quotation / Sales Order sebelumnya.
  - a. Buka formulir Sales Invoice yang baru dari menu utama Activities Sales Sales Invoice.
  - b. Pilih nama Customer, kemudian isi informasi seperti nomor invoice, tanggal invoice dan informasi lainnya.
  - c. Karena formulir Sales Invoice dibuat berdasarkan Sales Quotation/Sales Order, maka untuk mengisi detail tabel formulir, Anda dapat mengklik tombol Select SQ jika dibuat berdasarkan Sales Quotation atau klik tombol select SO jika sales invoice tersebut dibuat berdasarkan Sales Order, lalu centang nomor form SQ/SO yang akan ditagih.
  - d. Secara otomatis detail tabel Sales Invoice akan terisi sesuai dengan detail form yang dibuat. Apabila ada perubahan pada Qty atau Unit Price dapat langsung di edit pada kolom yang bersangkutan.





- e. Jika pada penjualan ini dikenakan Pajak, maka isikan no faktur pajak pada field yang tersedia, beserta tanggalnya.
- f. Setelah semua data diisi dengan benar, klik Save & Close atau Save & New.
- g. Gambar contoh pembuatan Sales Invoice berdasarkan Sales Order



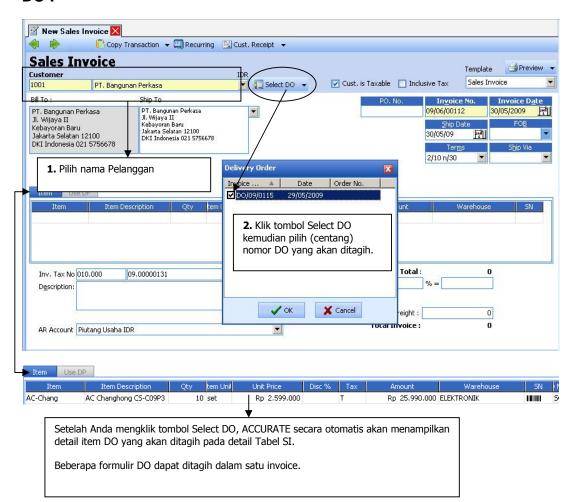
Setelah Anda mengklik tombol Select SO, ACCURATE secara otomatis akan menampilkan detail item SO yang akan ditagih pada detail Tabel SI. Jika kuantitas dan unit price yang ditagih berbeda dengan kuantitas/unit price order, maka Anda dapat mengedit kolom kuantitas dan kolom unit price sesuai dengan kuantitas/unit price tagihan.





#### 2. Sales Invoice yang di dahului Delivery Order sebelumnya

- a. Buka formulir Sales Invoice yang baru dari menu utama Activities Sales Sales Invoice.
- b. Pilih Customer, kemudian isikan no invoice (biasanya terisi otomatis urut dari no sebelumnya).
- c. Klik Select DO, lalu centang ☑ DO yang akan di tagih, lalu klik OK.
- d. Secara otomatis SI akan terisi dengan sesuai dengan detail form yang dibuat. Apabila ada perubahan pada Qty atau Unit Price dapat langsung di edit pada kolom yang bersangkutan.
- e. Jika pada penjualan ini dikenakan Pajak, maka isikan no faktur pajak pada field yang tersedia, beserta tanggalnya.
- f. Setelah semua data diisi dengan benar, klik Save & Close atau Save & New.
- g. Berikut gambar contoh pembuatan Sales Invoice berdasarkan DO:





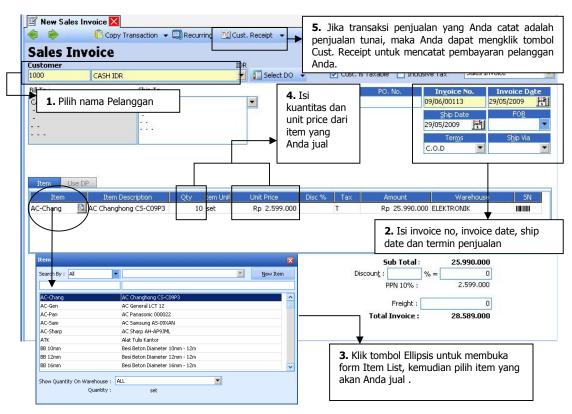
## 3. Pembuatan SI secara langsung tanpa di dahului dengan SQ, SO dan DO (Direct Sales Invoice)

Pembuatan SI secara langsung tanpa didahului Quotation / SO / DO sebelumnya merupakan model penjualan yang sering dijumpai pada supermarket atau toko. Customer datang seketika untuk membeli dan mengambil barangnya dan bahkan langsung membayarnya juga. Biasanya untuk penjualan seperti ini customer dikelompokkan menjadi satu nama yaitu Customer Cash.

#### Berikut langkah – langkah pembuatan Direct SI:

- a. Buka form Sales Invoice dari Menu Explorer atau Activities Sales Sales Invoice
- b. Pilih Customer, kemudian isikan no invoice (biasanya terisi otomatis urut dari no sebelumnya) dan tanggal penjualan.
- c. Isikan detail item dengan langsung mengklik pada kolom Item, pilih item yang dijual kemudian isikan Qty dan unit price.
- d. Jika pada penjualan ini dikenakan Pajak, maka isikan no faktur pajak pada field yang tersedia, beserta tanggalnya.
- e. Setelah semua data diisi dengan benar, klik Save & Close atau Save & New.

#### f. Berikut ini gambar contoh pembuatan Sales Invoice:



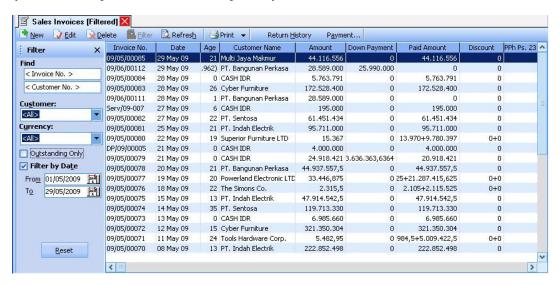




#### **Daftar Faktur Penjualan (List Of Sales Invoice)**

Semua formulir Sales Invoice yang telah Anda buat baik yang sudah lunas maupun yang masih outstanding akan disimpan atau direkap dalam satu Tabel yang disebut Daftar Faktur Penjualan (List Of Sales Invoice).

Daftar Sales Invoice dapat dibuka dari menu utama List – Sales – Sales Invoice (Daftar – Penjualan – Faktur Penjualan)



#### Tampilan daftar Sales Invoice terbagi menjadi beberapa bagian:

- 1. Tombol menu pada Daftar Sales Invoice, terdiri dari:
  - a. **New**: Membuat SI yang baru
  - b. **Edit**: Mengubah SI yang tersorot
  - c. **Delete**: Menghapus SI yang tersorot, dengan catatan SI tersebut belum ada pembayaran
  - d. **Filter**: Memilih tampilan dengan syarat berdasarkan Customer, Currency, Outstanding Only dan Tanggal.
  - e. **Refresh**: Menampilkan data terakhir yang telah diinput.
  - f. **Print**: Mencetak daftar SI atau mencetak SI yang tersorot.
  - g. **Return History**: Menampilkan histori retur barang yang telah dibuat berdasarkan SI yang tersorot.
  - h. **Payments**: Menampilkan histori pembayaran yang telah dibuat berdasarkan SI yang tersorot
  - i. Find : Mencari SI berdasarkan No SI atau No Customer



2. Sales Invoice List Detail, terdiri dari:

a. **Invoice No** : No Sales Invoice

b. **Date** : Tanggal pembuatan DO

c. **Age** : Umur piutang setiap faktur yang di hitung dari tanggal

jatuh tempo (due date) sesuai dengan perhitungan termin (terms).

d. **Customer Name**: Nama Customer

e. Amount : Jumlah Sales Invoice

f. **Down Payment**: Uang muka yang berasal dari SO yang

tercatat atas invoice tersebut.

g. **Paid Amount**: Kolom yang mencatat jumlah yang sudah di bayarkan atas invoice tersebut melalui form Sales Receipt. Untuk historinya dapat dilihat dengan mengklik tombol Payment dari tombol menu

h. **Discount** : Jumlah potongan yang diterima saat mengisikan form Sales Receipt yang diisikan melalui Discount Info (klik kanan mouse)

pada setiap baris Invoice.

i. **PPh ps. 23** : Jumlah potongan pajak Pph 23 yang dimasukkan lewat Sales Receipt

Poture : Tumlah amount at

j. **Return** : Jumlah amount atas Sales Retur yang dibuat. Histori nya dapat dilihat dengan mengklik tombol Return pada menu.

k. **Owing** : Jumlah yang masih harus ditagih atas SI tersebut

I. **Description**: Keterangan atas SI tersebut

m. **Printed** : Status dari SI, apakah sudah dicetak atau belum

#### 3. Menu Klik kanan Mouse - List SI

e. **New** : Membuat SI yang baru

f. **Edit** : Mengubah SI yang tersorot

g. **Delete**: Menghapus SI yang tersorot, dengan catatan SI tersebut

belum ada pembayaran atau Retur.

h. Outstanding Only : Apabila di aktifkan ( $\checkmark$ ) akan

menampilkan SI yang belum lunas pembayarannya.

i. **Filter** : Memilih tampilan dengan syarat berdasarkan Customer,

Currency, Outstanding Only dan Tanggal.

j. **Sort by** : Menampilkan SI secara urut berdasarkan pilihan kolom

yang tersedia.

k. **Refresh**: Menampilkan data terakhir yang telah diinput.

I. **Email** : Shortcut untuk mengirimkan hasil cetak SI ke email.

m. **Bill – to** : Menampilkan data Customer SI yang tersorot





n. **Returns**: Menampilkan daftar retur (Sales Return) atas SI tersebut.

o. **Payments** : Menampilkan daftar pembayaran (Sales Receipt) atas SI tersebut.

### Sales Return Return Penjualan

**Formulir Retur Penjualan (***Sales Return* **Form)** berfungsi untuk mencatat aktifitas penerimaan barang – barang yang dikembalikan customer/pelanggan karena cacat / rusak atau barang – barang tersebut tidak sesuai dengan PO customer/pelanggan tersebut.

Sebelum mencatat aktifitas retur penjualan pada formulir Sales Return, sebaiknya Anda terlebih dahulu melakukan pengaturan preference – sales return melalui Setup – Preference – Sales (Baca penjelasan tentang preference).

#### SALES RETURN FROM DELIVERY ORDER

#### Retur penjualan yang berasal dari DO mempunyai batasan sbb:

- a. DO yang kuantitas itemnya sudah di Bill semua tidak di tampilkan lagi dalam pilihan invoice no. DO yang sebagian sudah dijadikan Bill tetapi masih mempunyai sisa tagihan masih dapat di tampilkan di dalam pilihan Invoice No. yang akan di retur.
- b. DO yang belum semua dijadikan Bill, tetap dapat di pilih dalam pilihan Invoice No. tetapi kuantitas yang dapat di retur hanyalah sisa kuantitas item yang belum dijadikan Bill.
- c. Unit price pada Sales Return dari DO adalah 0 (nol) dan tidak dapat di edit.

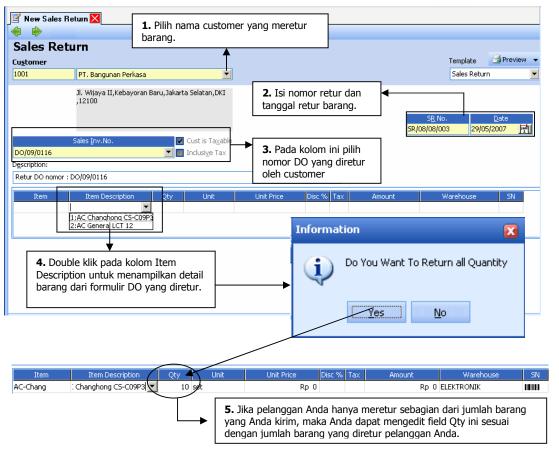
#### **Langkah membuat Sales Return from DO:**

- a. Buka formulir Sales Return dari menu utama Activities Sales Sales Return (Aktifitas Penjualan Retur Penjualan).
- b. Pilih Customer, Warehouse lalu isikan tanggal dan No form.
- c. Kemudian klik field Sales Inv. No dan pilih form dengan keterangan DO.
- d. Lalu pilih barang yang akan diretur dengan double klik pada kolom Item Description. Isikan Qty yang akan diretur, dan pada kolom Unit Price hanya akan terisi 0 (nol).
- e. Setelah semua data diisi dengan benar, selanjutnya klik Save & New atau Save & Close untuk menyimpan form tersebut.
- f. Berikut ini gambar contoh pembuatan formulir sales return untuk mencatat retur barang dari transaksi DO:









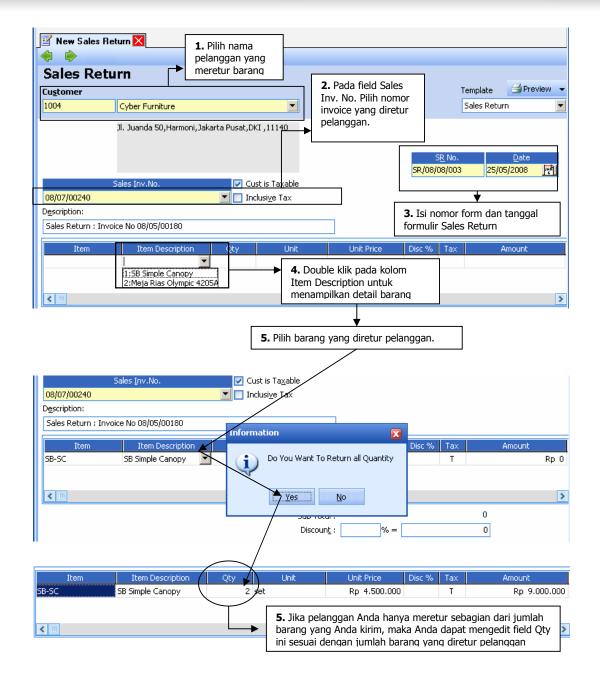
#### SALES RETURN FROM SALES INVOICE

#### Langkah membuat Sales Return from Sales Invoice:

- a. Buka formulir Sales Return dari menu utama Activities Sales Sales Return.
- b. Pilih Customer, Warehouse lalu isikan tanggal dan No form.
- c. Kemudian klik field Sales Inv. No dan pilih No Invoice yang akan di retur.
- d. Lalu pilih barang yang akan diretur dengan double klik pada kolom Item Description apabila barang tersebut berasal dari SI yang dipilih.
- e. Kemudian isikan Qty yang akan diretur, dan Unit Price.
- f. Setelah semua data diisi dengan benar, selanjutnya klik Save & New atau Save & Close untuk menyimpan form tersebut.
- g. Berikut ini gambar contoh pembuatan formulir sales return untuk mencatat retur barang dari transaksi SI:







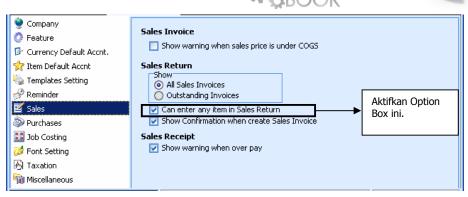
### Langkah membuat Sales Return atas barang yang Sales Invoicenya tidak tercatat di ACCURATE :

Agar Anda dapat mencatat aktifitas retur penjualan atas barang yang invoicenya tidak tercatat di ACCURATE, Anda harus terlebih dahulu mengaktifkan option "Can Enter Any Item in Sales Return", melalui setup – preference – sales.

Perhatikan gambar berikut ini:

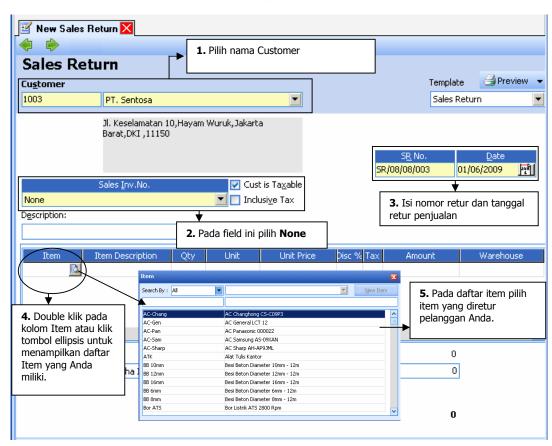






Setelah Anda mengaktifkan option box "Can enter any item in Sales Return", langkah berikutnya Anda dapat mencatat aktifitas retur penjualan dengan mengikuti petunjuk berikut ini:

- 1. Klik menu utama Activities Sales Sales Return
- 2. Isi formulir Sales Return berdasarkan gambar di bawah ini:

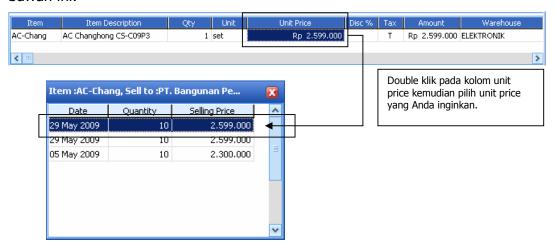


3. Setelah item yang diretur Anda pilih, isi kolom kuantitas sesuai dengan kuantitas barang yang diretur pelanggan Anda dan isi kolom unit price sesuai dengan harga jual per unit barang yang diretur. History harga jual per unit barang dapat Anda lihat dengan cara double klik pada kolom Unit Price





kemudian pilih unit price dari barang retur tersebut. Perhatikan gambar di bawah ini:

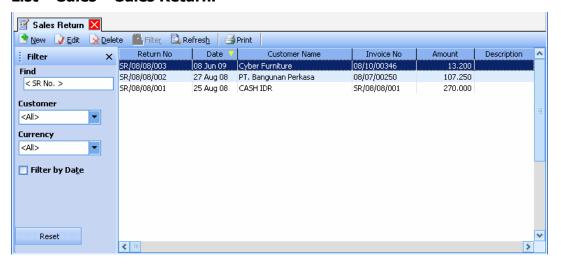


4. Tentukan warehouse tempat barang retur disimpan. Setelah semua informasi retur selesai Anda isi pada form Sales Return, langkah selanjutnya klik tombol Save and Close.

#### Daftar Retur Penjualan [List Of Sales Return]

Semua aktifitas retur penjualan yang telah Anda catat di ACCURATE akan disimpan dalam Daftar Retur Penjualan (List Of Sales Return).

Daftar Retur Penjualan (List Of Sales Return) dapat dibuka dari menu utama **List – Sales Return.** 



#### Tombol menu pada Tabel Daftar Retur Penjualan terdiri dari:

1. **New** : Tombol ini berfungsi untuk membuat Formulir Retur Penjualan yang baru.





- 2. **Edit** : Tombol ini berfungsi untuk membuka tampilan Formulir Sales Return yang tersorot, sehingga Anda dengan mudah dapat mengedit/mengubah isi formulir tersebut. Atau membuka formulir tersebut untuk sekedar mengecek saja.
- 3. **Delete** : Tombol ini berfungsi untuk menghapus Formulir Sales Retun yang tersorot.
- 4. **Filter** : Tombol ini berfungsi untuk menampilkan kolom filter pada Tabel Daftar Sales Return. Dengan Filter, Anda dapat menampilkan Daftar Sales Return berdasarkan filter tanggal, filter mata uang, filter nama pelanggan. Dan dengan filter ini Anda juga dapat dengan mudah menemukan formulir Sales Return yang Anda inginkan hanya dengan mengetikkan nomor formulir pada kolom **Find <SR. No>.**

#### **Detail Tabel Daftar Sales Return terdiri dari:**

- 1. **Return No** : Kolom ini menampilkan nomor formulir Sales Return yang telah Anda buat.
- 2. **Date** : Kolom ini menampilkan tanggal Formulir Sales Return
- 3. **Customer Name**: Kolom ini menampilkan informasi nama customer yang berhubungan dengan formulir Sales Return yang Anda buat.
- 4. **Invoice No** : Kolom ini menampilkan informasi nomor DO atau nomor SI yang diretur pelanggan.
- 5. **Amount** : Kolom ini menampilkan informasi nilai retur penjualan yang tercatat pada Formulir Sales Return.
- 6. **Description** : Kolom ini menampilkan keterangan singkat tentang Formulir Sales Return yang telah Anda buat.

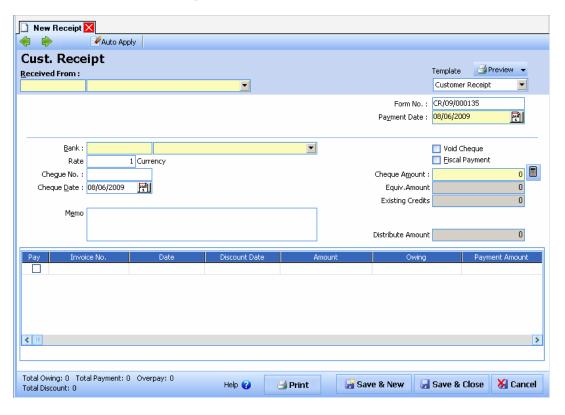




### Sales Receipt Penerimaan Penjualan

Formulir Penerimaan Penjualan (Sales Receipt) adalah formulir yang berfungsi untuk mencatat aktifitas penerimaan pelunasan sales invoice terutang dari Customer/Pelanggan.

#### **Formulir Sales Receipt**



#### **Tombol-tombol pada Formulir Sales Receipt:**

- 1. **Previous** : Tombol yang berfungsi untuk membuka tampilan formulir Sales Receipt sebelum formulir sales return yang tampil.
- 2. **Next** : Tombol yang berfungsi untuk membuka tampilan formulir Sales Receipt sesudahnya sales return yang tampil.
- 3. **Print** : Tombol yang berfungsi untuk mencetak tampilan formulir Sales Return.
- 4. **Auto Apply**: Tombol yang berfungsi untuk mengalokasikan secara otomatis jumlah pembayaran yang diterima (cheque amount) pada invoice yang terutang.
- 5. **Help?** : Tombol yang berfungsi untuk membuka menu bantuan





- 6. **Save & Close**: Tombol yang berfungsi untuk menyimpan tampilan Formulir Sales Receipt yang telah Anda buat sekaligus menutup tampilan Formulir Sales Receipt tersebut.
- 7. **Save & New**: Tombol ini berfungsi untuk menyimpan tampilan Fomulir Sales Receipt yang telah Anda buat sekaligus untuk membuka tampilan Formulir Sales Receipt yang baru.

#### **Kolom-kolom Pada Formulir Sales Receipt:**

- 1. **Received From** : Customer yang melakukan pembayaran
- 2. **Form No** : No voucher dari penerimaan pelanggan, otomatis berurut dari no sebelumnya.
- 3. **Payment Date** : Tanggal penerimaan pembayaran dari Customer
- 4. **Bank** : Akun dengan tipe Cash / Bank yang digunakan untuk mencatat penerimaan pembayaran Customer.
- 5. **Rate** : Kurs yang digunakan pada saat pembayaran, apabila Customer menggunakan mata uang asing.
- 6. **Cheque No.** : No Cek Customer yang digunakan saat pembayaran
- 7. **Cheque Date** : Tanggal Cek yang digunakan untuk pembayaran.
- 8. **Dept.** : Pilihan departemen yang berhubungan dengan penerimaan pelanggan tsb. Field ini hanya muncul pada ACCURATE edisi Deluxe
- 9. **Memo** : Keterangan atas penerimaan pelanggan
- 10. **Void Cheque** : Option untuk menandakan apabila cek yang dibayarkan ternyata cek kosong atau cek yang dibatalkan.
- 11. **Fiscal Payment**: Aktifkan option ini, untuk mencatat pembayaran pajak khusus untuk pelanggan dengan mata uang asing.
- 12. **Cheque Amount**: Jumlah uang yang diterima sesuai dengan currency bank yang digunakan.
- 13. **Equiv. Amount** : Nilai ekuivalen secara otomatis atas jumlah uang yang diterima apabila menggunakan mata uang yang berbeda.
- 14. **Existing Credits** : Jumlah kelebihan bayar (overpay) dari formulir penerimaan pelanggan yang sebelumnya.
- 15. **Distribute Amount**: Jumlah yang didistribusikan untuk melunasi invoice terhutang dengan formula Equiv. Amount ditambah Existing Credit (Apply from Credit di centang).
- 16. **Recalc** : Tombol ini untuk mengisi Cheque Amount sesuai dengan invoice yang akan dibayarkan.





#### **Detail Tabel Formulir Sales Receipt**

1. **Pay** : Centang kolom ini, pada baris invoice yang akan dibayarkan

2. **Invoice No.** : No. invoice yang terhutang

3. **Date** : Tanggal invoice yang terhutang

4. **Discount Date**: Tanggal discount invoice yang terhutang sesuai dengan

syarat pembayaran pada invoice (terms)

6. **Owing** : Nilai terhutang dari invoice yang belum dibayarkan

: Nilai total dari invoice.

7. **Payment Amount**: Nilai yang akan dibayarkan atas invoice yang terhutang. Kolom ini dapat langsung diisi sendiri apabila nilai yang dibayarkan berbeda dengan nilai terhutang.

8. **Pph Ps. 23** : Nilai potong dari pph pasal 23

#### Klik Mouse Kanan pada Kolom Payment Amount:

1. **Discount/Write off – Info**: Berfungsi untuk memasukkan discount pada invoice atau denda dan menentukan akun untuk menampung discount atau denda yang di berikan.

2. **Pph Ps 23** : Untuk menginput potongan pajak pasal 23

3. **Show Invoice**: Menampilkan Sales Invoice yang tersorot.

#### **Informasi Lainnya Pada Formulir Sales Receipt:**

1. Total Owing : Nilai total dari kolom owing atau jumlah yang masih

terhutang

5. Amount

2. **Total Payment**: Nilai total pembayaran

3. **Overpay** : Nilai kelebihan bayar (jika ada)

4. **Total Discount**: Nilai total dari Discount/Write off – Info

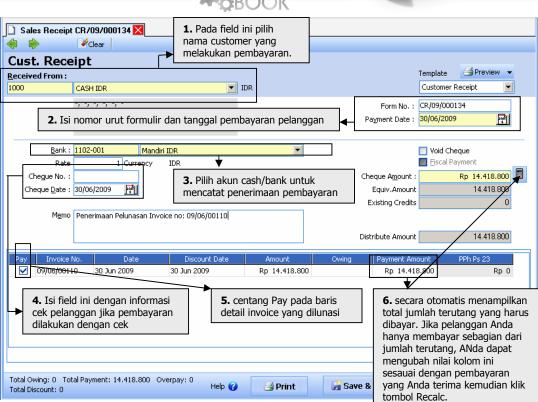
#### **CARA MENCATAT PENERIMAAN PELANGGAN**

#### 1. Sales Receipt For Sales Invoice

Pencatatan aktifitas penerimaan pembayaran Faktur Penjualan (Sales Invoice) terutang dari pelanggan dapat dilakukan dengan cara:

- a. Buka Formulir Sales Receipt dari menu utama Activities Sales Sales Receipt (Aktifitas Penjualan Penerimaan Penjualan).
- b. Isi formulir Sales Receipt dengan mengikuti petunjuk pada gambar berikut ini :





c. Setelah semua informasi pada formulir Sales Receipt selesai Anda input, klik tombol Save and Close untuk menyimpan penginputan yang telah Anda lakukan sekaligus untuk menutup tampilan Formulir Sales Receipt.

#### 2. Sales Receipt With Discount

Pada saat pembayaran invoice, terkadang ada discount tambahan selain discount yang berasal dari invoice, misal discount yang berasal dari Syarat Pembayaran (Terms) 2/10,n/30. Untuk memasukkan discount ini, berikut langkah – langkahnya:

- a. Buka form Sales Receipt dari menu Activities [Aktifitas] Sales [Penjualan] Sales Receipts [Penerimaan Pelanggan] atau dari menu Explorer Sales.
- b. Pilih Customer dan isi semua field yang dibutuhkan seperti form no, tanggal, bank, no cek dan tanggal cek serta memo.
- c. Centang invoice yang ingin dilunasi pada kolom Pay, atau isikan jumlah yang dibayarkan pada kolom Payment Amount.
- d. Kemudian klik kanan pada baris invoice yang akan di discount, lalu klik Discount/Write off Info. Setelah itu akan muncul window Discount Information.







e. Isikan jumlah discount pada field Discount Amount, kemudian pilih Discount Account dengan mengklik tombol drop down, dan isikan Department jika ada.

Discount ini dapat diisikan lebih dari sekali dengan mengklik tombol (+), sedangkan tombol ( -- ) untuk menghapus discount yang sudah diinput.

- f. Setelah semua data terisi dengan lengkap, jangan lupa untuk mengklik tombol Recalc untuk memastikan jumlah pembayaran benar.
- g. Lalu klik Save & New atau Save & Close.

#### 3. Sales Receipt With Late Charge

Transaksi ini merupakan kebalikan dari transaksi sebelumnya. Pada transaksi ini, Customer dikenai denda atas keterlambatan pembayaran atau hal-hal lain. Berikut langkah pengerjaannya:

- a. Aktifitas ini sama caranya dengan Sales Receipt with discount yaitu melalui klik kanan Discount / Write off Info.
- Tetapi angka yang dimasukkan pada field Discount Amount diberi tanda MINUS (-) sehingga perlakuannya menjadi kebalikan dengan Discount. Dan untuk Discount Account biasanya diisikan dengan akun tipe Pendapatan.

#### 4. Sales Receipt For Fiscal (PPN)

Pembayaran Pajak khusus untuk Customer dengan mata uang asing (Foreign Currency) biasanya dilakukan secara terpisah, karena Pajaknya langsung dihitung dalam Base Currency (Rupiah). Untuk melakukan aktifitas ini, caranya hampir sama dengan CR for SI, yaitu :

a. Buka form Sales Receipt, kemudian pilih Customer, lalu lengkapi semua field yang dibutuhkan.



- b. Sebelum mencentang invoice yang mau dibayar, aktifkan dulu (centang) option box Fiscal Payment yang terletak di sebelah kanan atas. Kemudian centang kolom Pay pada baris Invoice yang terkena pajak. Maka terlihat pada kolom Payment Amount nilai dari Pajak Invoice yang akan dibayarkan.
- c. Setelah semua data di isi dengan lengkap, klik tombol Recalc lalu Save form tersebut.

Fiscal Payment hanya aktif untuk Customer dengan Foreign Currency dan tidak berlaku pada Customer dengan Base Currency (Rupiah). Kolom Pay dan Payment Amount hanya dapat diisi pada baris Invoice yang terkena Pajak atau mempunyai nilai Pajak dalam Base Currency (Rupiah).

#### 5. Sales Receipt With Other Foreign Bank Currency

Pada saat penerimaan pembayaran invoice dari pelanggan tidak terbatas pada jenis dari mata uang. Invoice yang menggunakan Foreign Currency dapat di bayar menggunakan Base Currency dan begitupun sebaliknya. Berikut langkah-langkah pembuatannya:

- a. Buka form Sales Receipt, kemudian pilih Customer, isi No form & tanggal.
- b. Pilih Bank yang menerima pembayaran tersebut. Jika customernya menggunakan Foreign Currency, dapat juga memilih Bank Base Currency (Rupiah) atau sebaliknya. Invoice dengan Rupiah dibayar dengan mata uang asing.
- c. Kemudian isikan Rate nya sesuai dengan kurs transaksi, dan lengkapi no serta tgl cek. Lalu centang invoice yang mau dibayar.
- d. Setelah semua terisi dengan benar, klik tombol Recalc, lalu akan terlihat pada field Cheque Amount jumlah yang akan di bayarkan dan pada field Equiv. Amount jumlah dalam mata uang asing.
- e. Lalu klik tombol Save & Close atau Save & New untuk menyimpan form tersebut.

Pembayaran dengan mata uang asing hanya dapat dilakukan dari Base Currency ke Foreign Currency atau sebaliknya. Belum bisa dilakukan dari Foreign ke Foreign seperti dari USD ke SGD atau sebaliknya.

#### 6. Sales Receipt With Overpay

Terkadang pada penerimaan pembayaran dari pelanggan bisa terjadi ada kelebihan bayar. Jumlah uang yang diterima lebih banyak dari nilai invoice yang mau dibayar. Apabila terjadi seperti itu, ACCURATE tetap dapat menyimpan kelebihan bayar tersebut untuk bisa digunakan pada transaksi berikutnya. Berikut langkah-langkah penggunaan overpay:

a. Buka form Sales Receipt, kemudian pilih Customer, isi No form & tanggal.





- Apabila pada Customer ada Overpay, maka akan terlihat jumlahnya pada field Existing Credits. Dibawah field tersebut ada option box Apply from Credit, centang box untuk menggunakan Existing Credit tsb.
- c. Setelah box Apply from Credit dicentang, akan muncul option box Return Overpay. Box ini berfungsi untuk mengembalikan kelebihan bayar tersebut kepada Customer yang bersangkutan. Tetapi apabila Overpay ini ingin digunakan untuk membayar invoice lainnya, maka Option box Return Overpay jangan dicentang.
- d. Kemudian pilih invoice yang ingin dilunasi. Setelah semua data sudah terisi dengan lengkap, Save form tersebut.

# Daftar Penerimaan Penjualan [List Of Sales Receipt]

Semua transaksi Penerimaan Pelanggan atau Sales Receipts dapat dilihat dari menu List [Daftar] – Sales [Penjualan] – Sales Receipts [Penerimaan Pelanggan].



#### **Tombol Menu Sales Receipt List**

a. **New**: Membuat CR yang baru

b. **Edit**: Mengubah CR yang tersorot

c. **Delete**: Menghapus CR yang tersorot

d. **Filter**: Memilih tampilan dengan syarat berdasarkan Customer, Currency, dan Tanggal.

e. **Refresh**: Menampilkan data terakhir yang telah diinput.

f. **Print**: Mencetak daftar CR atau mencetak CR yang tersorot.

g. Find: Mencari CR berdasarkan No CR atau No Cek.



#### **Sales Receipt Details**

a. **Payment Date**: Tanggal dibuatnya Sales Receipt

b. Form No : No Sales Receipts

c. **Bill-to No** : Kode Customer d. **Name** : Nama Customer

e. **Cheque No** : No Cek yang diterima

f. **Cheque Date**: Tanggal Cek yang diterima. ACCURATE menggunakan tanggal cek ini untuk menjurnal. Field ini disediakan khusus karena ada kemungkinan tanggal cair cek berbeda dengan tanggal penerimaan.

g. **Amount** : Jumlah yang diterima dari Customer.

h. **Reconciled**: Otomatis terisi dengan True atau False. Kolom ini berhubungan dengan Rekonsiliasi Bank. Jika pada rekonsiliasi Bank sudah direconcile maka akan terisi dengan True, sebaliknya jika belum maka akan terisi False. Secara default list ini hanya akan menampilkan CR yang Unreconciled.

i. **Description**: Keterangan atas form tersebut

j. **Discount Amount** : Jumlah discount yang di masukkan pada Sales Receipt tsb.

k. **Overpay** : Jumlah overpay atau kelebihan bayar.

l. **Overpay Used**: Jumlah overpay yang digunakan.





